

**KONTRIBUSI GURU PAI DALAM UPAYA PEMBENTUKAN  
KARAKTER DISIPLIN DAN TANGGUNG JAWAB SISWA DI SMAN 4  
SUNGAI PENUH**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan *Strata Satu (S1)***



**Oleh : RISKI RENALDI  
NIM. 18329081**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KEAGAMAAN ISLAM  
FAKULTAS ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS NEGERIPADANG  
2022**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

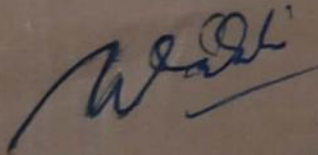
KONTRIBUSI GURU PAI DALAM UPAYA PENGEMBANGAN KARAKTER  
DISIPLIN DAN TANGGUNG JAWAB SISWA DI SMAN 4 SUNGAI PENUH

Nama : Riski Renaldi  
NIM/TM : 18329081/2018  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Departemen : Ilmu Agama Islam  
Fakultas : Ilmu Sosial

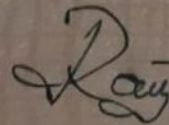
Padang, 14 September 2022

Mengetahui,  
Ketua Departemen,

Disetujui Oleh  
Pembimbing,



Dr. Wirdati, S.Ag., M. Ag  
NIP. 19750204 200801 2 006



Rahmi Wiza, S.Pd.I, M.A  
NIP. 0023088305



HALAMAN PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus pada Ujian Skripsi

Departemen Ilmu Agama Islam Fakultas Ilmu Sosial

Universitas Negeri Padang

Pada Hari Kamis, 18 Agustus 2022

Dengan Judul :

KONTRIBUSI GURU PAI DALAM UPAYA PENGEMBANGAN  
KARAKTER DISIPLIN DAN TANGGUNG JAWAB SISWA DI SMAN  
4 SUNGAI PENUH

Nama : Riski Renaldi

NIM/TM : 18329081/2018

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Departemen : Ilmu Agama Islam

Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 13 September 2022

Tim Penguji

Nama

Tanda Tangan

1. Ketua

: Rahmi Wiza, S.PdI, M.A

2. Anggota

: Dra. Mumiyetti, M.Ag.

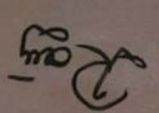
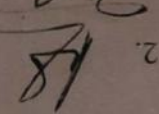
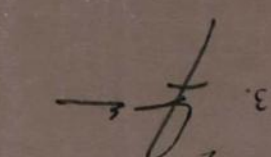
3. Anggota

: Dr. Alfurqan, M.Ag.

Mengesahkan  
Dekan FIS UNP

Dr. Siti Kaimah, M.Pd., M.Hum  
NIP. 19610218 19840 2 001



1.   
2.   
3. 

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Riski Renaldi  
NIM : 18329081  
Program Studi : Pendidikan Keagamaan Islam  
Jurusan : Ilmu Agama Islam  
Fakultas : Ilmu Sosial  
Program : Strata satu (S1)

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul "Kontribusi Guru Pai Dalam Upaya Pembentukan Karakter Disiplin Dan Tanggung Jawab Siswa Di Sman 4 Sungai Penuh" adalah benar hasil karya saya sendiri, bukan dari hasil karya orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang benar. Apabila suatu saat saya terbukti melakukan plagiat, maka saya siap diproses dan menerima sanksi akademis atau hukuman sesuai dengan ketentuan yang berlaku, baik di Universitas Negeri Padang ataupun masyarakat dan Negara.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 4 Agustus 2022

Saya yang menyatakan,



Riski Renaldi

NIM. 18329081.



## ABSTRAK

Riski Renaldi 18329081/2018, Kontribusi Guru PAI Dalam Upaya Pembentukan Karakter Disiplin Dan Tanggung Jawab Siswa Di SMAN 4 Sungai Penuh, Program Study Pendidikan Agama Islam, Jurusan Ilmu Agama Islam, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang.

Dari hasil observasi yang telah peneliti lakukan pada tanggal 17 Agustus 2021 peneliti di sekolah tersebut menunjukkan banyak hal positif yang bisa dipelajari serta dikaji untuk penelitian ini sebagaimana disampaikan oleh walikota Sungai Penuh pada tanggal 17 Agustus 2021 Drs. Ahmadi Zubir bahwa SMAN 4 Sungai Penuh adalah sekolah dengan penerima beasiswa mencapai 134 siswa dan juga berprestasi dalam menjaga lingkungan sekolah. Mengembangkan karakter-karakter disiplin seperti datang tepat waktu dan rajin membuat tugas.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji : 1) Kontribusi Guru PAI Dalam Upaya Pembentukan Karakter Disiplin Dan Tanggung Jawab Siswa Di SMAN 4 Sungai Penuh, 2) Faktor-Faktor Penghambat Dan Pendukung Dalam Upaya Pembentukan Karakter Disiplin Dan Tanggung Jawab Siswa Di SMAN 4 Sungai Penuh.

Metode yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian ini dilaksanakan di SMAN 4 Sungai Penuh. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, dokumentasi dan wawancara. Data yang diperoleh dari penelitian kemudian dianalisis dengan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Teknik keabsahan data yang digunakan adalah teknik triangulasi, pengecekan data kembali dengan teknik yang berbeda sehingga mendapatkan data yang valid.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Hasil penelitian menunjukkan bahwa Berdasarkan pemaparan data dan analisis data yang telah penulis uraikan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sesuai dengan masalah dalam penelitian ini yaitu : 1) Kontribusi Guru PAI Dalam Upaya Pembentukan Karakter Disiplin Dan Tanggung Jawab Siswa Di SMAN 4 Sungai Penuh. Guru di SMAN 4 Sungai Penuh khususnya guru PAI telah melakukan bentuk keteladanan dalam hal disiplin waktu, disiplin beribadah, disiplin dalam aturan kerapian, tanggung jawab akan kebersihan lingkungan, serta tanggung jawab dalam tugas-tugas yang telah diberikan. 2) Faktor-Faktor Pendukung dan Penghambat Dalam Upaya Pembentukan Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab siswa di SMAN 4 Sungai Penuh. Faktor pendukung dan penghambatnya yaitu Guru, Orang Tua, teman sebaya dan lingkungan masyarakat.

**Kata Kunci :** *Guru PAI, Karakter, Disiplin, Tanggung Jawab.*

## **ABSTRACT**

Riski Renaldi 18329081/2018, Teacher PAI's Contribution in Efforts to Form Discipline Characters and Student Responsibilities at SMAN 4 Sungai Penuh, Islamic Religious Education Study Program, Department of Islamic Studies, Faculty of Social Sciences, Padang State University.

From the observations made by the researchers on August 17, 2021, researchers at the school showed that there were many positive things that could be learned and studied for this research, as conveyed by the mayor of Sungai Full on August 17, 2021, Drs. Ahmadi Zubir said that SMAN 4 Sungai Full is a school with scholarship recipients reaching 134 students and also excels in protecting the school environment. Develop disciplined characters such as arriving on time and diligently making assignments.

This study aims to examine: 1) The Contribution of Islamic Education Teachers in the Efforts to Form Disciplined Characters and Student Responsibilities at SMAN 4 Sungai Penuh, 2) Inhibiting and Supporting Factors in Efforts to Form Disciplined Characters and Student Responsibilities at SMA 4 Sungai Penuh.

The method used by researchers in this study is qualitative with a descriptive approach. This research was conducted at SMAN 4 Sungai Penuh. Data collection techniques used are observation, documentation and interviews. The data obtained from the study were then analyzed by data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The data validity technique used is the triangulation technique, checking the data back with different techniques so that it gets valid data.

The results showed that the results showed that based on the data exposure and data analysis that the authors described in the previous chapter, conclusions can be drawn according to the problems in this study, namely: 1) PAI Teachers' Contributions in Efforts to Form Discipline Characters and Student Responsibilities at SMAN 4 Full Rivers. Teachers at SMA 4 Sungai Full, especially PAI teachers, have taken the form of exemplary in terms of time discipline, worship discipline, discipline in the rules of neatness, responsibility for environmental cleanliness, and responsibility in the tasks that have been given. 2) Supporting Factors and

Obstacles In Efforts to Form Disciplined Characters and Student Responsibilities at SMA N 4 Sungai Penuh. Supporting and inhibiting factors are teachers, parents, peers and the community.

**Keywords:** *PAI teacher, character, discipline, responsibility.*

## KATA PENGANTAR

### بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Alhamdulillahirabbil'alamin, Segala puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang senantiasa mencurahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul **"KONTRIBUSI GURU PAI DALAM UPAYA PEMBENTUKAN KARAKTER DISIPLIN DAN TANGGUNG JAWAB SISWA DI SMAN 4 SUNGAI PENUH"**. Shalawat serta salam senantiasa peneliti kirimkan kepada Nabi Muhammad ﷺ yang telah berjuang membawa umatnya dari zaman kebodohan menuju zaman yang berilmu pengetahuan seperti saat ini.

Dalam penulisan skripsi ini, peneliti mengucapkan terimakasih kepada ibu (Nama Pembimbing Skripsi) yang sudah membimbing peneliti dalam penyelesaian skripsi ini. Dalam penulisan skripsi ini peneliti banyak mengalami kesulitan karena keterbatasan kemampuan yang dimiliki. Oleh sebab itu peneliti berharap sangat akan adanya nantinya saran yang dapat membangun dalam penulisan proposal skripsi ini.

Skripsi ini merupakan salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan strata 1 di program Pendidikan Agama Islam, jurusan Ilmu Agama Islam, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang.

Peneliti ingin mengucapkan terimakasih dan penghargaan atas jasa dan bantuannya selama saya menyelesaikan skripsi ini. Diantaranya :

1. Keluarga besar peneliti (Nama Ayah) dan (Nama Ibu) selaku orangtua peneliti, saudara kandung (Nama Saudara Kandung), Serta seluruh keluarga lainnya yang selalu menguatkan dalam penulisan skripsi ini.
2. Bapak Prof. Ganefri, Ph. D., selaku Rektor Universitas Negeri Padang.
3. Ibu Dr. Siti Fatimah, M. Pd., M. Hum selaku Dekan Fakultas Ilmu



Sosial beserta staf, karyawan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama perkuliahan dan proses penyelesaian skripsi.

4. Ibu Dr. Wirdati, M.Ag selaku Ketua Jurusan dan Bapak Rengga Satria, M.A, Pd selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Agama Islam, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kemudahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. (NAMA dosen Pembimbing) dosen Pembimbing Akademik peneliti.
6. (Nama Pembimbing Skripsi) selaku dosen Pembimbing Skripsi peneliti.
7. (Nama Penguji 1) sebagai Tim Penguji yang telah memberikan masukan dan saran demi kesempurnaan skripsi ini.
8. (Nama Penguji 2) sebagai Tim Penguji yang telah memberikan masukan dan saran demi kesempurnaan skripsi ini.
9. Bapak dan ibu staf pengajar jurusan ilmu agama Islam yang telah banyak memberikan ilmunya kepada peneliti selama menjalani perkuliahan.
10. (Nama Kepala Sekolah) selaku Kepala Sekolah SMAN 4 Sungai Penuh yang telah memberikan izin melaksanakan penelitian ini.
11. (Nama Guru PAI) selaku guru PAI SMAN 4 Sungai Penuh yang sudah membantu proses penelitian peneliti.
12. Teman-teman angkatan 18 dan teman-teman peneliti lainnya. Teman-teman jurusan ilmu agama Islam seangkatan yang tidak dapat peneliti sebutkan satu- persatu.
13. Dan semua pihak yang terlibat dalam penelitian.

Akhir kata peneliti berharap skripsi ini bermanfaat bagi banyak pihak dan khususnya bagi peneliti.

Padang, Juli 2022

Riski Renaldi  
NIM. 18329081

## DAFTAR ISI

Halaman

<b>ABSTRAK.....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vi</b>
<b>BAB I.....</b>	<b>1</b>
<b>PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Fokus Masalah .....	8
C. Rumusan Masalah .....	8
D. Tujuan Penelitian .....	9
E. Manfaat Penelitian.....	9
<b>BAB II.....</b>	<b>14</b>
<b>KAJIAN PUSTAKA.....</b>	<b>14</b>
A. Kontribusi Guru Pendidikan Agama Islam .....	14
B. Pembentukan Karakter .....	24
C. Disiplin.....	30
D. Tanggung Jawab .....	34
E. Faktor Pendukung dan Penghambat Dalam Upaya Pembentukan Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab .....	37
F. Penelitian Relevan .....	39
G. Kerangka Konseptual .....	42
<b>BAB III.....</b>	<b>45</b>
<b>METODOLOGI PENELITIAN.....</b>	<b>45</b>
A. Jenis Penelitian.....	45
B. Lokasi Dan Waktu Penelitian.....	46
C. Sumber Data .....	47
D. Instrumen Penelitian.....	48
E. Teknik Pengumpulan Data .....	49
F. Teknik Analisis Data .....	50
G. Teknik Keabsahan Data .....	52
H. Tahapan-tahapan Penelitian .....	54
<b>BAB IV PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>56</b>
A. Gambaran Umum SMAN 4 Sungai Penuh .....	56
B. Hasil Penelitian.....	62
C. Pembahasan.....	90
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>114</b>
A. Kesimpulan .....	114

B. Saran .....	116
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>117</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>115</b>
Lampiran I Pedoman Observasi dan Wawancara.....	115
Lampiran II Hasil Wawancara .....	121
Lampiran III Hasil Observasi Kontribusi.....	138
Lampiran IV Dokumentasi.....	144

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Pendidikan memiliki kontribusi penting bagi manusia baik itu *formal* maupun *nonformal* agar tumbuhnya kemampuan dasar baik itu jasmani maupun rohani yang dapat dikembangkan sebaik mungkin, sehingga manusia dapat melakukan tugas-tugasnya dalam kehidupan di dunia. Agar tumbuhnya kemampuan dasar jasmani dan rohani tersebut, pendidikan adalah sarana yang menentukan di mana titik terbaik kemampuan tersebut dapat di gapai.

Pendidikan berfungsi sebagai pembentuk karakter untuk menjadikan manusia yang memiliki karakter yang berakhlakul karimah, terutama pada pendidikan agama islam. Pendidikan berkontribusi penting untuk manusia agar terbentuknya generasi manusia yang memilikipengetahuan yang luas.

Adapun fungsi pendidikan nasional menurut Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 3, pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab (Depdiknas, 2003).

Pendidikan Agama Islam (PAI) adalah pendidikan yang sangat penting bagi peserta didik disekolah karena pendidikan agama islam



menekankan pada penanaman akhlak dan budi pekerti luhur yang sangat berguna. Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, mengimani, bertakwa, berakhlak mulia, mengamalkan ajaran agama islam dari sumber utamanya kitab suci Al-Quran dan Al-Hadist, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, serta penggunaan pengalaman. (Ramayulis, 2005).

Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 55 Tahun 2007 Bab I Pasal 2 menyebutkan pendidikan agama adalah pendidikan yang memberikan pengetahuan, membentuk sikap, kepribadian, dan keterampilan peserta didik dalam mengamalkan ajaran agamanya, yang dilaksanakan sekurang-kurangnya melalui mata pelajaran/kuliah pada semua jalur, jenjang, dan jenis pendidikan (Pemerintah, 2007).

Dengan adanya guru PAI sebagai pembawa dan penyampai materi tentang Islam yang terkoordinasi dengan metode dan media yang tepat, seharusnya PAI dijadikan sebagai sarana pembentukan karakter yang baik bagi siswa. Tidak hanya di sekolah, di keluarga dan di masyarakat siapa pun bisa mengajarkan Islam secara implisit maupun eksplisit. Mulai dari menceritakan secara lisan atau mengarahkan perilaku islami, bisa dilakukan oleh orang tua maupun orang dewasa.

Persoalan mendasar yang dihadapi sekolah-sekolah saat ini ialah persoalan moral. Persoalan lainnya bersumber dari persoalan ini, bahkan perubahan drastis akademis akademik tergantung bagaimana kita

mengedepankan karakter (Lickona, 2013). Tanpa karakter yang tertanam dalam diri individu, seseorang akan cenderung mengedepankan pikiran dan nafsunya sendiri untuk memuaskan keinginan pribadinya. Oleh karena itu, penanaman karakter bagi seorang peserta didik sangat penting untuk memecahkan masalah seperti itu.

Kedisiplinan saat ini sangatlah minim kualitasnya, karakter disiplin memang sesuatu yang sulit untuk dilaksanakan di Indonesia. Kedisiplinan untuk tepat waktu yang seharusnya dimiliki setiap orang saja sering sekali dijumpai disekolah hingga saat ini, masih banyak siswa-siswi yang telat saat berangkat ke sekolah, bukan hanya siswa-siswi bahkan orang-orang dewasa pun masih banyak yang telat. Seharusnya tidak sepatasnya untuk membiasakan kebiasaan tersebut.

Lalu, ada juga mengenai kedisiplinan yang mesti diperbaiki, seperti minimnya kedisiplinan terhadap belajar siswa-siswi yang bisa berakibat terhadap tidak mampunya menjawab soal ujian. Bahkan lebih parahnya adalah ketika siswa-siswi mendapatkan nilai dibawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) tidak ada merasa menyesal sedikitpun atas nilai yang didupakannya tersebut. Tidak patuhnya siswa terhadap guru saat berada dikelas, berbicara pada waktu pembelajaran, membuat kegaduhan di dalam kelas saat jam pelajaran juga sudah menjadi sebab tidak pahamnya siswa-siswi terhadap materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru.

Kemudian, mengenai tanggung jawab, sebagai seorang manusia memiliki tanggung jawab atas apa yang kita lakukan. Sebagai seorang

muslim menjadi khalifah Allah SWT seharusnya selalu memihak pada kepentingan umat dan membangun peradaban secara lebih baik (Achmad dkk., 2014). Bahkan terhadap alam pun, baik itu binatang maupun tumbuhan sebagai manusia dianjurkan agar tidak merusaknya. Lalu bagaimana orang-orang tersebut bisa melalaikan tanggung jawabnya sebagai manusia dan sebagai warga negara.

Bahkan sebesar biji *dzarroh* pun kesalahan yang diperbuat pun harus dipertanggungjawabkan nantinya. Seperti tidak menjaganya suatu kebersihan sudah dapat dikatakan tidak bisa bertanggung jawab pada diri sendiri maupun lingkungan.

Seperti itulah kiranya masalah yang terlihat di negara Indonesia hingga saat ini, maka dari itu sekolah sebagai tempat pembentuk karakter siswa harus lebih bersungguh-sungguh dalam mengatasi permasalahan tersebut. Mengupayakan agar siswa memiliki sikap patuh terhadap aturan, memiliki rasa keberanian dalam menerima beban pada akibat dari perbuatannya sendiri serta memiliki rasa ingin menjaga kesejahteraan diri sendiri dan lingkungan disekitarnya.

PAI yang didalamnya terdapat ajaran-ajaran islam mempunyai materi-materi yang berkaitan dengan karakter tersebut dapat didayagunakan sebagai upaya perbaikan sikap disiplin anak. Dengan dalil Al-Quran dan hadis, dengan kisah-kisah Nabi, Rasul dan orang-orang Sholeh adalah salah satu bahan yang bisa dimanfaatkan dalam hal ini.

Berikut dalil Al-Qur'an yang menjelaskan tentang tanggung jawab dalam surah Surat Al Mudatsir Ayat 38:

كُلُّ نَفْسٍ بِمَا كَسَبَتْ رَهِينَةٌ ﴿٣٨﴾

Artinya: *Setiap orang bertanggung jawab atas apa yang telah dilakukannya*

Berikut dalil Al-Qur'an yang menjelaskan tentang disiplin dalam surah An-Nisa:59:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَطِيعُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ وَأُولِي الْأَمْرِ مِنْكُمْ فَإِن تَنَزَعْتُمْ فِي شَيْءٍ فَرُدُّوهُ إِلَى اللَّهِ وَالرَّسُولِ إِن كُنتُمْ تُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ  
ذَلِكَ خَيْرٌ وَأَحْسَنُ تَأْوِيلًا ﴿٥٩﴾

Artinya: *"Hai orang-orang yang beriman, taatilah Allah dan taatilah Rasul (Nya), dan ulil amri di antara kamu. Kemudian jika kamu berlainan pendapat tentang sesuatu, maka kembalikanlah ia kepada Allah (Al Quran) dan Rasul (sunnahnya), jika kamu benar-benar beriman kepada Allah dan hari kemudian. Yang demikian itu lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya."* (Q.S.An-Nisa:59)

Motivasi guru pada umumnya dan guru agama pada khususnya penting dan dibutuhkan untuk mendorong keinginan manusia menjadi lebih baik. Dalam hal mengubah perilaku ini, guru harus mengetahui prinsip-prinsip motivasi yang dapat membantu melaksanakan tugas mengajarnya, meskipun tidak ada pedoman khusus yang pasti. Selain itu, indikator lain dalam PAI harus dimaksimalkan untuk meningkatkan kualitas karakter siswa yang baik. Seperti media, metode dan materi PAI itu sendiri.

Adanya ketiga indikator tersebut membuat mata pelajaran di sekolah, khususnya PAI, menuntut gurunya untuk berkontribusi dalam pembentukan



karakter siswa. Media pelajaran merupakan sarana perantara yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran. Media pembelajaran akan membantu guru dan siswa memahami materi pelajaran yang sedang dibahas. Ketepatan media pembelajaran yang dipilih akan sangat membantu kelancaran proses pembelajaran. Merupakan media yang dapat membantu pembelajaran, mirip dengan musholla di lingkungan sekolah (Hardianto, 2011).

Metode adalah strategi untuk mencapai tujuan tertentu. Metode diperlukan oleh guru dalam kegiatan pembelajaran, dan penggunaannya bervariasi tergantung pada tujuan yang ingin dicapai. Metode pembelajaran harus dikuasai karena seorang guru tidak akan mampu mengajar secara efektif jika metode tersebut tidak dikuasai secara memadai.

Tugas utama guru dalam kegiatan pembelajaran adalah menyampaikan materi pelajaran kepada siswa. Penyampaian materi pelajaran sangat erat kaitannya dengan komunikasi guru dengan siswanya. Komunikasi yang efektif tentunya memerlukan penggunaan media yang tepat, karena salah satu komponen komunikasi selain komunikator, komunikan, pesan, dan umpan balik adalah media.

Peneliti melihat betapa pentingnya kontribusi instruktur PAI dalam mengembalikan kesadaran masyarakat tentang berbagai ilmu yang diajarkan dalam agama Islam mulai dari sekolah dasar dan memberikan contoh bagi masyarakat sekitar agar dapat mendidik anak-anaknya dengan baik.

Pembiasaan yang terjadi saat anak masuk sekolah lebih merupakan ruang untuk pengembangan karakter. Oleh karena itu, sekolah tersebut

menjadi subjek penelitiannya dalam skripsi ini. Karena sekolah merupakan salah satu wadah atau tempat berlangsungnya proses pendidikan, sekaligus proses pembudayaan. (Herabudin, 2015).

SMAN 4 Sungai Penuh yang merupakan sekolah yang terletak di Kota Sungai Penuh, Kabupaten Kerinci, Provinsi Jambi yang memiliki akreditasi A. Dari hasil observasi yang telah peneliti lakukan pada tanggal 17 Agustus 2021 peneliti di sekolah tersebut menunjukkan banyak hal positif yang bisa dipelajari serta dikaji untuk penelitian ini sebagaimana disampaikan oleh walikota Sungai Penuh pada tanggal 17 Agustus 2021 Drs. Ahmadi Zubir bahwa SMAN 4 Sungai Penuh adalah sekolah dengan penerima beasiswa mencapai 134 siswa dan juga berprestasi dalam menjaga lingkungan sekolah. Mengembangkan karakter-karakter disiplin seperti datang tepat waktu dan rajin membuat tugas.

Banyak prestasi yang telah diraih oleh SMAN 4 Sungai Penuh, salah satunya diungkapkan oleh Andi Zubir S.Pd selaku kepala sekolah SMAN 4 Sungai Penuh pada tanggal 11 Februari 2021 dikatakan “Alhamdulillah dari hasil penilaian panitia Radio Andalas Award, mereka memperhatikan dan mengamati dari perkembangan sekolah-sekolah yang ada di kota dan Kabupaten Kerinci, memutuskan bahwa SMAN 4 Kota Sungai Penuh layak masuk nominasi Andalas Award 2021, dikatakan Andi Zubir lagi, ini merupakan sebuah penghargaan dan kebanggaan karena satu-satunya sekolah tingkat SLTA di kota dan kabupaten Kerinci yang dipilih masuk nominasi Andalas Award 2021.

Kemudian dilanjutkan oleh Ketua Komite SMAN 4 Sungai Penuh yang diungkapkan oleh Tomi pada tanggal 11 Februari 2021 “ Mudah-mudahan SMAN 4 Sungai Penuh akan menjadi contoh sekolah umum tingkat SLTA yang memang menjadi ukuran sesuai nasiona;. Dan Insya Allah kita juga menginginkan tamatan-tamatan dari SMAN 4 Sungai Penuh ini mampu melanjutkan ke perguruan tinggi yang mandiri dan berakhlak yang baik”

Kemudian dari hasil penelitian yang dilakukan di sekolah tersebut nantinya dapat dimanfaatkan dan dijadikan pedoman bagi sekolah lainnya. Sehingga peneliti mengangkat judul “Kontribusi Guru PAI Dalam Upaya Pembentukan Karakter Disiplin Dan Tanggung Jawab Siswa Di SMA N 4 Sungai Penuh”.

## **B. Fokus Masalah**

Dari uraian masalah diatas penulis memfokuskan penelitian ini agar lebih terarah, terfokus, dan tidak meluas dari permasalahan yang akan peneliti teliti. Maka penelitian ini dibatasi pada kontribusi guru PAI dalam upaya pembentukan karakter disiplin dan tanggung jawab siswa di SMA N4 Sungai Penuh.

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan fokus masalah diatas, maka terdapat rumusan masalah yaitu:

1. Bagaimana kontribusi guru PAI dalam upaya pembentukan karakter disiplin dan tanggung jawab siswa di SMAN 4 Sungai Penuh?

2. Apa faktor-faktor penghambat dan pendukung dalam upaya pembentukan karakter disiplin dan tanggung jawab siswa di SMA 4 Sungai Penuh?

#### **D. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui dan menganalisis kontribusi guru PAI dalam upaya pembentukan karakter disiplin dan tanggung jawab siswa di SMA N 4 Sungai Penuh.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis faktor-faktor penghambat dan pendukung dalam upaya pembentukan karakter disiplin dan tanggung jawab siswa di SMAN 4 Sungai Penuh.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik secara teoritis maupun praktis.

1. Secara Teoritis
  - a. Memberikan informasi keilmuan tentang kontribusi guru PAI dalam upaya pembentukan karakter disiplin dan tanggung jawab siswa di institusi atau lembaga pendidikan, baik negeri maupun swasta.
  - b. Dapat memberikan informasi penting bagi guru tentang karakter disiplin dan tanggung jawab siswa di SMA N 4 Sungai Penuh.
  - c. Menjadi bahan masukan dan referensi bagi lembaga, terkait kontribusi guru PAI untuk meningkatkan kedisiplinan dan sikap tanggung jawab siswa di SMA N 4 Sungai Penuh.



## 2. Secara Praktis

### a. Bagi Dinas Pendidikan

Sebagai masukan untuk menentukan kebijakan-kebijakan dalam pembentukan karakter disiplin dan tanggung jawab yang lebih baik.

### b. Bagi Sekolah

Sebagai masukan untuk merumuskan atau mengembangkan program-program sekolah yang berkaitan dengan disiplin dan tanggung jawab siswa agar proses pendidikan dan pembelajaran dapat berlangsung dengan lancar dan pada akhirnya diharapkan akan tercapai tujuan institusional dengan baik.

### c. Bagi Siswa

Sebagai pegangan dan motivasi untuk selalu menjadi manusia yang disiplin dan bertanggung jawab dalam menjalankan tugas dan kegiatan sehari-hari.

### d. Bagi Mahasiswa

Sebagai acuan serta pegangan untuk menjadi calon seorang pendidik dan calon orang tua agar dapat menjadi seseorang yang disiplin dan bertanggung jawab sebagai sebagai seorang calon pendidik dan calon orang tua.

### e. Bagi Orang Tua

Dapat menjadi masukan bagi orang tua dalam memperhatikan pendidikan akhlak khususnya dalam kedisiplinan dan tanggung jawab serta sebagai motivasi yang bisa diberikan kepada anak di dalam

keluarga.

f. Bagi peneliti yang akan datang

Untuk dijadikan sebagai bahan referensi dan acuan dalam penelitian yang lain, dan diharapkan dapat memperbaiki dan mengembangkan penelitian tersebut untuk menjadi lebih baik.

### 3. Kontribusi Guru Pendidikan Agama Islam

Kontribusi berasal dari kata Inggris *contribute*, yang berarti partisipasi, keterlibatan, keterlibatan diri, atau sumbangan. Dalam contoh ini, ini mengacu pada kontribusi materi atau aktivitas. Seorang individu, misalnya, meminjamkan barang-barang material kepada orang lain untuk kebaikan yang lebih besar (Wikipedia, 2011). Keterlibatan instruktur PAI sangat penting dalam rangka meningkatkan pengembangan profesi guru. Kemampuan tersebut dapat diperoleh melalui proses belajar. Pengembangan guru profesional diperiksa dan disajikan dalam berbagai cara dalam literatur yang relevan.

### 4. Pembentukan Karakter

Tujuan penelitian akan menjadi dua karakter, yaitu disiplin dan tanggung jawab. Dalam bahasa Yunani dan Latin, karakter berasal dari kata "*charassein*", yang berarti karakter adalah campuran permanen dari semua sifat manusia yang berfungsi sebagai penanda khusus untuk membedakan satu orang dari yang lain. Individu dengan karakter yang baik mampu membuat penilaian dan bersedia menerima tanggung jawab atas konsekuensi dari keputusan mereka (Daryanto dkk., 2013).

## 5. Disiplin

Disebut “*diciplin*” dalam bahasa Inggris, dan itu berasal dari akar bahasa Latin yang sama (*discipulus*) sebagai disiplin dan memiliki arti yang sama: untuk menginstruksikan atau mengikuti pemimpin yang diakui (Allen & Cheryl, 2005)

Islam mengatur disiplin sebagaimana tersirat dalam Surat An- Nisa ayat 59;

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا اطِيعُوْا اللّٰهَ وَاَطِيعُوْا الرَّسُوْلَ وَاُوْلِي الْاَمْرِ مِنْكُمْ فَاِنْ  
 نُنزَعْنٰمْ فِىْ شَيْءٍ فَرُدُّوْهُ اِلَى اللّٰهِ وَالرَّسُوْلِ اِنْ كُنْتُمْ تُؤْمِنُوْنَ بِاللّٰهِ وَالْيَوْمِ الْاٰخِرِ  
 ذٰلِكَ خَيْرٌ وَّاَحْسَنُ تَاْوِيْلًا

*Wahai orang-orang yang beriman! Taatilah Allah dan taatilah Rasul (Muhammad), dan Ulil Amri (Pemegang kekuasaan) diantara kamu (Departemen Agama Republik Indonesia, 2009).*

Disiplin adalah kunci keberhasilan karena menumbuhkan karakter yang solid dalam memegang prinsip- prinsip, ketekunan dalam bekerja dan belajar, pantang dalam kebenaran, dan kesediaan untuk berkorban demi nilai-nilai agama sambil tetap penuh harapan. Kita harus menyadari pentingnya disiplin dan dampaknya terhadap kehidupan, baik secara pribadi maupun dalam komunitas, bangsa, dan negara.

## 6. Tanggung Jawab

Menurut Heri Gunawan (2014), Bertanggung jawab adalah sikap dan perilaku seseorang dalam melaksanakan tugas dan komitmennya

terhadap dirinya sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial, dan budaya), negara, dan Tuhan Yang Maha Esa.

Dalam dunia sekolah, sikap tanggung jawab anak biasa dilihat dari beberapa indikator (Daryanto & Suryatri Darmiatun, 2013), yaitu:

- a. Pelaksanaan tugas piket secara teratur.
- b. Kontribusi serta aktif dalam kegiatan sekolah.
- c. Mengajukan usul pemecahan masalah.

Dengan indikator-indikator ini, dimungkinkan untuk menentukan apakah anak tersebut memiliki sikap bertanggung jawab sebagai siswa atau tidak. Jika tidak, maka pembinaan pendidikan masih diperlukan untuk memelihara karakter tugas-tugas ini.